



STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PERHUBUNGAN KOTA CILEGON DALAM MENINGKATKAN KESELAMATAN TRANSPORTASI DARAT DI KOTA CILEGON

Yohana Fadila¹, Christiana Wulandari², Siti Masitoh³

Fakultas Ilmu Komunkasi, Universitas Gunadarma¹

Akademi Komunikasi Media Radio dan TV Jakarta^{2,3}

Jl. Cakung Cilincing Timur, Jakarta Timur 13950

yohanafadila@gmail.com¹, erisoetito@gmail.com², smasitoh089@gmail.com³

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Strategi komunikasi organisasi Dinas Perhubungan Kota Cilegon dalam meningkatkan keselamatan transportasi darat di Kota Cilegon. Strategi komunikasi merupakan kegiatan pertukaran informasi yang dapat dijadikan acuan untuk suatu pekerjaan. Dinas Perhubungan Kota Cilegon memiliki tugas yaitu merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan lalu lintas dan angkutan darat. Penulisan ini menggunakan metode kualitatif, dengan Teori Sistem. Data yang diperoleh melalui wawancara. Dalam hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas Perhubungan Kota Cilegon bergaya *The Structuring Style*. Dimana Kepala Dinas menyampaikan tugas kepada bawahannya melalui kepala-kepala bagian dari Dishub dan baru disampaikan kepada para staff-staffnya. Namun, hal tersebut tidak menjadi penghalang terjadinya komunikasi antara Kepala Dinas Perhubungan Kota Cilegon dengan masyarakat.

Kata Kunci: Strategi komunikasi, Oganisasi, Lalu Lintas, Keselamatan, Transportasi Darat.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan komunikasi, teman ataupun kelompok agar saling berinteraksi. Dalam interaksi yang berkepanjangan akan terbentuk keterikatan antar manusia tersebut sehingga terbentuklah proses interaksi sosial yang terjadi diantara individu dengan kelompok masyarakat dan individu dengan lainnya. Kegiatan berproses dalam berinteraksi menciptakan komponen-komponen dalam berbagai sektor di mulai dari individu, kelompok dalam masyarakat dan organisasi dalam sistem kepemimpinan (buku Pengelolaan Lingkungan Sosial (2005)). Seorang pemimpin harus secara rutin berkomunikasi dengan para anggotanya sehingga informasi yang diberikan tidak tumpang tindih dengan informasi lainnya dan berjalan dengan baik. Sebuah informasi yang diberikan oleh pemimpin harus jelas dan terstruktur agar para anggota mengerti tentang apa tugas yang mereka lakukan (Faisal Sastra Maryono Rivai, S.HI.,MH (2021)). Ketika proses interaksi tersebut terjadi tentu saja akan

menciptakan suatu kelompok, organisasi atau pun sekumpulan orang. Perkumpulan tersebut tentu saja menciptakan mobilitas yang sangat padat terlebih di Indonesia (Arie, Ohorella, & Umam, 2020).

Indonesia dijuluki sebagai negara padat penduduk dengan jumlah penduduk 273 juta jiwa dan urutan ke 4 di dunia pada tahun 2021 berdasarkan sumber worldmeter. Pengguna kendaraan bermotor pun di Indonesia sangat banyak yaitu berjumlah 143 juta terdiri dari mobil, motor, truk dan bis berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2021. Karena hal tersebut maka kecelakaan transportasi darat menjadi urutan ke 3 penyumbang kematian di Indonesia ujar Direktur Keselamatan Angkutan Darat, Kementerian Perhubungan Hotma Simanjuntak (2021).

Kota Cilegon berkembang sebagai kota industri dari fasilitas sarana hingga prasana yang meliputi akses perhubungan laut. Dengan adanya Pelabuhan penyebrangan kapal ferry, Pelabuhan khusus hingga pelabuhan umum. Menciptakan perkembangan yang cukup pesat pada Kota Cilegon terutama saat hadirnya industri baja PT. Krakatau Steel beserta seluruh anak Perusahaan yang dimilikinya. Di mulai dengan berdirinya pabrik-pabrik seperti PLTU Suralaya, PT Chandra Asri dan Pabrik lainnya yang sangat merubah sektor kebudayaan dan penggunaan lahan. Yang awalnya merupakan daerah persawahan dan peladangan di alih fungsikan menjadi daerah industry, perdagangan jasa, perumahan dan pariwisata. Kota Cilegon saat ini mempunyai Industri berat dan menengah dalam kapasitas regional dan nasional.

Kota Cilegon termasuk dalam jalur penghubung antara Pulau Jawa dan dan Pulau Sumatra melalui pelabuhan penyebrangan Merak. Hal tersebut menjadikan Kota Cilegon terus berkembang, selain menjadi kota transit transportasi darat, perdagangan dan juga jasa. Sehingga Kota Cilegon sering dilalui oleh masyarakat yang akan atau ingin menuju Sumatra ataupun Jawa. Pasokan sandang, pangan, dan menjadi transportasi utama masyarakat yang ingin pergi ke Pulau Jawa dan Sumatra melalui jalur darat bisa sampai karena melalui Pelabuhan merak (<https://www.cilegon.go.id/> diakses 17/04/23). Menyebabkan kendaraan seperti mobil, motor, truk ataupun bisa sering berlalu-lalang di kota Cilegon. Truk dan bis merupakan kendaraan yang memiliki blind spot atau titik buta sehingga ketika mobil atau motor menyalip terkadang tidak terlihat dan menyebabkan kecelakaan ungap Budii Mahendra, CSVC Division PT Astra Daihatsu Motor 2018. Data mengenai kecelakaan di Kota Cilegon pada tahun 2021 yaitu untuk korban meninggal dunia sebanyak 33 jiwa, korban luka berat sebanyak 22 jiwa, dan korban luka ringan 109 jiwa (Kapolres Cilegon AKBP Sigit Haryono). Salah satu organisasi yang memiliki tugas untuk mengkoordinasikan kegiatan lalu lintas yaitu Dinas Perhubungan.

Dinas Perhubungan Kota Cilegon memiliki tugas yaitu merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan lalu lintas dan angkutan darat (Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Darat, Pasa 20 Perda 2003). Salah satu cara yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan keselamatan berlalulintas yaitu melihat atau mengetahui strategi komunikasi di dalam Dinas Perhubungan Kota Cilegon. Strategi Komunikasi yang baik tentu saja akan menghasilkan dampak yang baik bagi masyarakat Kota Cilegon dan mengurangi kekhawatiran masyarakat dalam berkendara.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian merupakan batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang dimana data variabel penelitian berada. di lampirkan dan di diskusikan (Suharsimi Arikonto 2016:26). Pada penelitian kualitatif respondes atau subjek penelitian disebut sebagai inform, yaitu seorang yang memberikan adata atau infomasi terkait dengan yang diinginkan oleh peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah informan kunci, yaitu bertugas mengkoordinasi orang lapangan atau memimpin orang lapangan (Seksi Lalu Lintas Darat), Seksi Angkutan darat, dan 3 orang anggota Seksi Lalu Lintas darat dan Seksi Angkutan Darat.

Penelitian kualitatif terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dari beberapa kualifikasi dan kandidat tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan peneliti dapat menarik kesimpulan. Peneliti menggunakan informan yang dianggap menguasai permasalahan (key informan) dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang kredible dan mengetahui masalahnya secara mendalam (Sutopo, 1988: 22). Jenis-jenis sumber data yang secara menyeluruh bisa dipergunakan dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan menjadi 5 sebagai berikut : (1) narasumber atau informan, (2) peristiwa, aktivitas dan perilaku, (3) tempat atau lokasi, (4) benda, gambar dan rekaman, (5) dokumen dan arsip (Sutopo, 2006).

Posisi peneliti dalam paradigma ini setara dengan subjeknya dimana berusaha untuk memahami dan menggambarkan pandangan atau pemahaman dari subjek yang ditelitinya. George Kelly mengatakan bahwa seseorang mampu memahami suatu pengalam yang terjadi dengan cara mengelompokannya menjadi berbagai kelompok dalam peristiwa-peristiwa yang sama. Paradigma konstruktivisme ini dapat memahami permasalahan yang dikaji di dalam penelitian pola komunikasi organisasi Dinas Perhubungan Kota Cilegon dalam kegiatan membantu sesama.

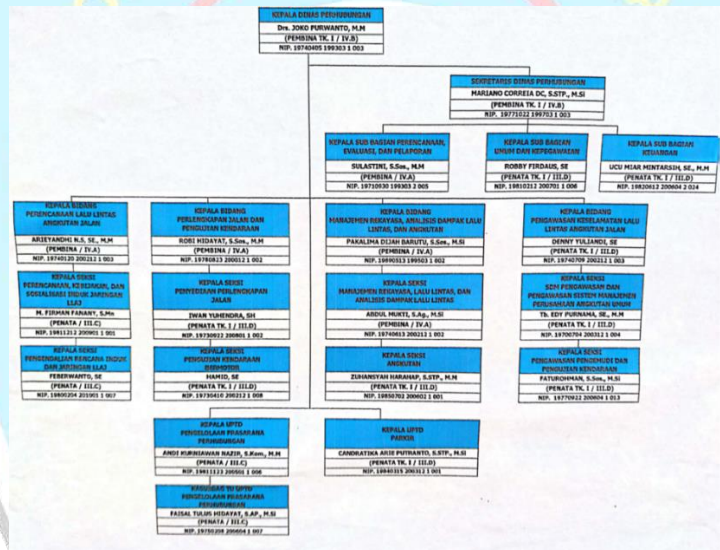
Pemilihan informan dalam sebuah penelitian tentu saja harus sehat jasmani atau rohaninya, memiliki pengetahuan atau pengalaman tentang pertanyaan yang akan diajukan, mau dan bersedia untuk dijadikan informan. Selain hal tersebut ada beberapa indikator dalam penelitian ini, karena penelitian ini membahas mengenai “Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Cilegon dalam Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat di Kota Cilegon”. Berikut merupakan indikatornya:

- a) Terdiri dari 7 Informan agar informasi lebih valid.
- b) Informan yang bekerja dan membidangi lalu lintas dan angkutan darat pada Organisasi Dinas Perhubungan Kota Cilegon.
- c) Masyarakat yang menjadi pejalan kaki dan bertempat tinggal di Kota Cilegon Minimal 10 tahun.
- d) Masyarakat yang menjadi pengendara mobil atau motor dan bertempat tinggal ataupun kerja di Kota Cilegon Minimal 10 tahun.

HASIL DAN DISKUSI

Profil Organisasi Dinas Perhubungan Kota Cilegon

Pada awal orde baru Struktur Organisasi pada Departemen Perhubungan mengalami perubahan kembali. Yaitu dalam Kabinet Pembangunan I, II, dan III yang meliputi Sekertaris Jendral departemen Perhubungan, Mentere Perhubungan, Direktorat Jendral Perhubungan laut, Direktorat Pariwisata Pos dan Telekomunikasi dan Inspektor Jenderal Departemen Perhubungan. Lembaga Metereologi dan Geofisika berada di bawah tanggung jawab Direktorat Perhubungan Udara sampai dengan tahun 1972. Dan pada tahun 1973 Lembaga Metereologi dan Geofisika dipindahkan dari Direktorat Perhubungan Udara ke departemen Perhubungan. Pembenaan demi pembenaan dikerjakan oleh Departemen Perhubungan berguna untuk menyesuaikan citra dan struktur, Yang diharapkan dalam menjadi lebih bermanfaat dan baik bagi bangsa dan negara. Konsolidasi yang dilakukan sejak tahun 1945 hingga saat ini menciptakan sebuah hasil Departemen yang besar. Lalu setiap daerah memiliki Dinas Perhubungannya masing-masing untuk menjangkau daerah terpencil perhubungan di Indonesia.



Gambar 3. 1 SOTK Dinas Perhubungan Kota Cilegon

Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Cilegon mengikuti Visi dan Misi Kota Cilegon yang tercantum pada Misi pertama dan kelima.

Visi : TERWUJUDNYA CILEGON BARU, MODERN DAN BERMARTABAT.

Misi :

- Menghadirkan pemerintahan daerah yang profesional dan akuntabel.
- Mewujudkan masyarakat berperadaban.

Tugas :



- Bidang perencanaan lalu lintas dan angkutan jalan Dinas Perhubungan Kota Cilegon : Bertanggung jawab terhadap dokumen transportasi lokal. Dokumen tersebut berisikan bagaimana sistem transportasi tersebut bergerak seiring dengan sistem jaringan transportasi dengan fisik dan aturan berjalan seiringan dengan tujuan kelancaran lalu lintas .
- Bidang manajemen rekayasa lalu lintas dan dampak analisis lalu lintas dan angkutan Dinas Perhubungan Kota Cilegon : Menyusun, melaksanakan dan merencanakan manajemen lalu lintas di Kota Cilegon baik bersifat umum secara keseluruhan dan khusus.
- Bidang perlengkapan jalan dan pengujian kendaraan Dinas Perhubungan Kota Cilegon : Memenuhi kebutuhan perlengkapan jalan seperti rambu-rambu lalu lintas, pos jaga pos palang pintu kereta api dan melakukan pengecekan berkala kendaraan.

Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Cilegon dalam Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat di Kota Cilegon

Kendaraan-kendaraan besar menjadi faktor utama jalanan rusak di Kota Cilegon, Karena bobotnya yang berat dapat mengakibatkan aspal terkikis dan menjadi berlubang. Jalanan yang paling sering di lalui kendaraan berat yaitu Jalan Lingkar Selatan yang tertelak diantara perbatasan Kota Serang dan Kota Cilegon. Sehingga Jalan Lingkar Selatan menjadi daerah yang paling sering diamati dan dilakukan razia secara berkala oleh Dinas Perhubungan dan Polsek Kota Cilegon. Berikut Strategi Dinas Perhubungan Kota Cilegon dalam pengawasan jalanan-jalanan:

- Selalu melakukan RAM cek yaitu selalu memeriksa kondisi dari kendaraan dan juga pengemudinya baik dari sisi admistrasi juga kecakapan pengemudinya dalam berkendara.
- Melakukan pengendalian dan pengawasan terkait prasarana transportasi dan juga rambu-rambu lalu lintas setiap harinya.

Forum merupakan wadah atau media tempat berkumpulnya suatu Lembaga atau masyarakat untuk membicarakan suatu hal (KBBI). Dinas Perhubungan Kota Cilegon memiliki sebuah forum yang membahas mengenai permasalahan lalu lintas yang ada di kota Cilegon. Pembentukan forum lalu lintas yang terlibat didalamnya yaitu sejumlah seperti Dishub Banten, Satlantas Polres Cilegon, Kejari Cilegon, pengurus angkutan kota, dan juga perwakilan organisasi perangkat daerah di Kota Cilegon.

Kesadaran berlalu lintas menjadi kunci suksesnya program kerja Dinas Perhubungan Kota Cilegon dalam meningkatkan keselamatan bertransportasi. Dalam praktiknya untuk meningkatkan kesadaran berkendara Dinas Perhubungan Kota Cilegon melakukan :

- Sosialisasi mengenai kesadaran berlalu lintas pada pengguna jalan yaitu angkutan umum, angkutan barang, angkutan orang, pengendara mobil maupun motor.
- Memasang dan memperbanyak rambu-rambu lalu lintas.

- Kendaraan angkutan barang, jasa dan orang wajib melakukan uji kendaraan secara berkala.

Dinas Perhubungan Kota Cilegon dalam Pemberian Tugas dan Tanggung Jawab Kerja (Teori Sistem)

Teori sistem merupakan kumpulan dari individu-individu yang berinteraksi dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Organisasi dapat berjalan dengan baik tentu saja memerlukan sistem kerja di dalamnya. Sistem kerja tersebut juga dapat menentukan apakah pekerjaan didalam organisasi tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Berikut merupakan pengertian Teori Sistem menurut para ahli. Jogiyanto (2002 : 04) sistem merupakan sekumpulan individu atau variable yang saling ketergantungan, saling berinteraksi, terorganisir serta formal yang mengerjakan suatu kegiatan dalam tercapainya suatu tujuan tertentu dan bersama. Elemen-elemen tersebut bisa berupa orang, benda ataupun organisasi yang melakukan suatu pekerjaan. Setiap elemen harus melakukan pekerjaan dan juga hubungan atau kerjasama untuk mendapatkan pekerjaan lainnya, dimana hasil dari pekerjaan tersebut memiliki tujuan-tujuan bersama dari masing-masing elemen yang ada. Menurut Jerry Fith Gerald (2004 : 20) sistem adalah jaringan-jaringa kerja dari suatu prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berikatan, dan berkumpul bersama-sama dalam melakukan sesuatu kegiatan atau penyelesaian masalah.

Teori Sistem berhubungan dengan penelitian ini karena, Pemberian tugas tentu saja memerlukan komunikasi yang efektif sehingga tugas yang diberikkan dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi kesalahan. Komunikasi-komunikasi yang efektif dapat tercapai ketika adanya ketepatan dalam penyampaian informasi diantara komunikator dan komunikan dalam proses komunikasi. Komunikasi dikatakan efektif ketika Komunikator dan Komunikan saling ketergantungan, saling berinteraksi, terorganisir serta formal dalam mengerjakan suatu kegiatan untuk tercapainya suatu tujuan tertentu dan bersama. Komunikasi dikatakan efektif ketika:

- Pesan-pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh komunikator dan komunikannya.
- Pesan-pesan yang diberikkan oleh komunikas dapat disetujui dan diterima ataupun ditindal lanjuti oleh komunikatornya.
- Tidak terjadinya suatu hambatan-hambatan komunikasi yang berarti dan dapat mengerjakan untuk menindak lanjutkan pesan yang dikirim oleh komunikator.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bagaimana proses penyampaian tugas dan tanggung jawab kerja yang ada di Dinas Perhubungan Kota Cilegon :

- Membaca Peraturan Walikota tentang SOTK Dinas Perhubungan Kota Cilegon.
- Melakukan rapat rutin dengan mengumpulkan Ketua bidang dan ketua seksi yang ada di Dinas Perhubungan Kota Cilegon.
- Kepala Bidang dan Kepala Seksi bertanggung jawab dalam pengarahan dan pemberitahuan tugas kepada staff-staff mereka.
- Jika terdapat tugas yang mendesak maka Kepala Dinas akan menghubungi secara langsung Kepala bidang terkait untuk membantu dalam pekerjaanya.

Komunikasi yang terjalin di dalam Dinas Perhubungan Kota Cilegon sudah Efektif, karena ketika Kepala Dinas memberikan tugas atau arahan semua Kepala Bidang dan Seksi harus membaca dahulu terkait tugas yang mereka miliki dan untuk mempertegas terkait tugas tersebut dilakukan rapat kembali. Dan jika terjadi kesalahan dalam praktik pekerjaannya akan dapat langsung diketahui karena setiap bidang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Dinas Perhubungan Kota Cilegon dalam Melakukan Pengujian Berkendara Berkala (KIR) dan Pengendara yang Tidak Patuh

Pengujian berkala kendaraan bermotor atau KIR merupakan Kegiatan pengujian dan pemeriksaanyang wajib dilaksanakan oleh para supir truk gandeng, truk, dan kendaraan angkutan barang lainnya. Kegiatan Pengujian Berkala menjadi pemunahan atau syarat khusus bukti dari kendaraan tersebut layak jalan atau tidak. Sebagaimana dinyatakan pada Pasal 29 ayat 1 Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2009 tentang Kendaraan dan Pengemudi, bahwa setiap kendaraan bermoto yang berjenis pengangkut jasa maupun barang seperti bis, truk dan kendaraan pengangkut lainnya yang di impor, dibuat atau dirakit di dalam negeri dan kereta umum yang akan dioperasikan di jalan wajib dilakukan uji berkala dengan masa uji berkala yang berlaku selama 6 (enam) bulan.

Peraturan demi peraturan sudah di laksanakan dan diatur pada beberapa undang-undang pemerintah mengenai persyaratan teknis yang meliputi persyaratan tentang perlengkapan, ukuran bentuk karoseri, oembuatan peralatan, rancangan-ranvangan teknis sesuai dengan kegunaannya, emisi gas buang, penggangdengan, penempelan kendaraan serta pembuatannya. Persyaratan-persyaratan teknis kendaraan bermotor meliputi:

- Persyaratan motor dan penggeraknya
- Emisi gas buang kendaraan
- Kebisingan dan tingkat suara klakson kendaraan
- Raduis putar
- Persyaratan rangka dan landasannya
- Kekuatan, unjuk kerja, ketahanan Sistem roda dan kedalaman alur ban luar pada setiap kenis ukuran dan lapisan.
- Alat penunjuk kecepatan atau speedometer
- Persyaratan pembuangannya
- Persyaratab alat kemudinya
- Suspensi
- Kemampuan pancar arah sinar lampu-lampu kendaraan dan ala pantu Cahaya
- Efisiensi sistem rem parkit dan utama
- Bagian-bagian roda depan
- Komponen-komponen pendukung kendaraan
- Peralatan dan perlengkapan kendaraan
- Pesyaratan badan dan rangka kendraan

Pesyaratan-pesrayaratan layak jalan tersebut untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan yang ditimbulkan akibat dari kendaraan yang tidak layak jalan dan juga dapat mencegah pencemaran udara dan kebisingan lingkungan akibat kendaraan-kendaraan yang tidak layak jalan.

Uji berkala merupakan hal yang wajib dilakukan oleh seluruh kendaraan angkutan barang dan penumpang hanya kendaraan pribadi saja yang tidak perlu melakukan uji berkala. Hukuman bagi para supir dan perusahaan yang tidak mengikuti uji berkala dan kendaraan tidak layak jalan sebagai berikut :

- Melakukan penertiban kepada kendaraan-kendaraan yang tidak layak.
- Melakukan penilangan saat razia gabungan dengan kepolisian dan kementerian. (Dinas Perhubungan tidak boleh melakukan penilangan di luar razia gabungan dan terminal).
- Memberi teguran pertama jika tidak ada efek jera akan mengirim surat teguran kepada badan usaha yang menanungi kendaraan tersebut.

Peran Dinas Perhubungan Cilegon dalam Pelaksanaan Mudik 2023 dan Nataru 2023

Hari natal, tahun baru dan lebaran merupakan hari yang dinanti-nanti oleh masyarakat di Indonesia. Pada hari besar tersebut banyak dari masyarakat Indonesia yang melakukan mudik kekampung-kampung halaman mereka. Arus mudik di tahun 2023 terdapat 123.232 orang yang melintasi dari Sumatera menuju Jawa dalam arus balik Lebaran 2023 menggunakan 11.688 unit motor, 15.202 mobil dan ada 890 truk logistik yang melintas. Sedangkan kendaraan yang menyeberang dari Jawa ke Sumatera tercatat 1.060.139 orang atau naik 3 persen dibandingkan periode sama tahun lalu sebanyak 1.028.009 orang menurut PT ASDP Indonesia Ferry.

Dinas Perhubunga Kota Cilegon pada rekayasa lalu lintas saat Mudik lebaran tahun 2023 dengan melakukan rekayasa lalu lintas membagi 2 pelabuhan yaitu Pelabuhan merak khusus untuk kendaraan bis dan mobil pribadi dan Pelabuhan ciwandan untuk truk dan motor. Rekayasa lalu lintas tersebut dapat mengurai kemacetan dan kecelakaan yang terjadi pada saat mudik. Karena hal tersebut Dinas Perhubungan Kota Cilegon akan melakukan rekayasa seperti itu pada Natal 2023 dan Tahun Baru 2024.

Strategi Komunikasi Kepala Dinas Perhubungan Kota Cilegon dengan Staff-Staff Dinas Perhubungan Kota Cilegon dalam Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat di Kota Cilegon

Strategi komunikasi antara pemimpin dan bawahannya tentu saja menjadi tolak ukur dalam tercapainya tujuan bersama. Dalam dinas perhubungan Kota Cilegon strategi komunikasi yang dilakukan kepada para bawahannya berupa rapat pemberian tugas kerja dan rapat evaluasi kerja Rapat tersebut terbagi menjadi 3 kategori:

- Wali Kota Cilegon memberikan PerWal (Peraturan WaliKota) pada setiap Kepala Dinas yang bertugas di Kota Cilegon.
- Kepala Dinas Memberikan tugas kepada Kepala-Kepala Bagian dan Seksi yang ada.
- Kepala Bagian dan Kepala Seksi akan memberikan tugas tersebut pada staff-staff yang ada pada divisi mereka.

Sehingga gaya komunikasi yang terjadi pada Dinas Perhubungan Kota Cilegon yaitu *The Structuring Style* yang merupakan gaya komunikasi berstruktur dimana pesan diberikan secara terstruktur untuk memantapkan perintah yang akan dilaksanakan. Strategi komunikasi tersebut sangat efektif karena kesalahan dalam penerimaan pesan sangat kecil dimana setiap kepala bagian akan diberikannya PerWal untuk di jadikan patokan tugas mereka.

Strategi Komunikasi Kepala Dinas Perhubungan Kota Cilegon dengan Masyarakat Kota Cilegon dalam Meningkatkan keselamatan Transportasi Darat di Kota Cilegon

Instansi pemerintahan dianggap baik ketika bisa mengayomi masyarakatnya dan menerima segala masukan yang masyarakat sampaikan. Tercapainya hal tersebut tentu saja memerlukan Strategi Komunikasi antara Pemimpin suatu instansi dengan masyarakat. Dalam praktiknya Kepala Dinas Perhubungan Kota Cilegon melakukan strategi sebagai berikut:

- Mengadakan event-event terkait lalu lintas dan pemilihan awak angkutan umum teladan dan untuk jenjangnya terdiri dari tingkat kota provinsi dan nasional.
- Melakukan pidato saat peresmian, event dan sosialisasi berlangsung.
- Memelihara website, whatsapp dan instagram dari kepala Dinas sebelumnya guna pengaduan masyarakat. Berguna untuk pemenuhan fasilitas-fasilitas di jalanan Kota Cilegon. Meliputi lampu penerangan di jalan, rambu-rambu lalu lintas, lampu lalu lintas, merapihkan jalanan yang rusak dan pemasangan palang pintu kereta api. Dalam pemeliharanya tentu ada saja fasilitas yang rusak seperti lampu jalanan mati atau kurangnya palang pintu disuatu daerah.

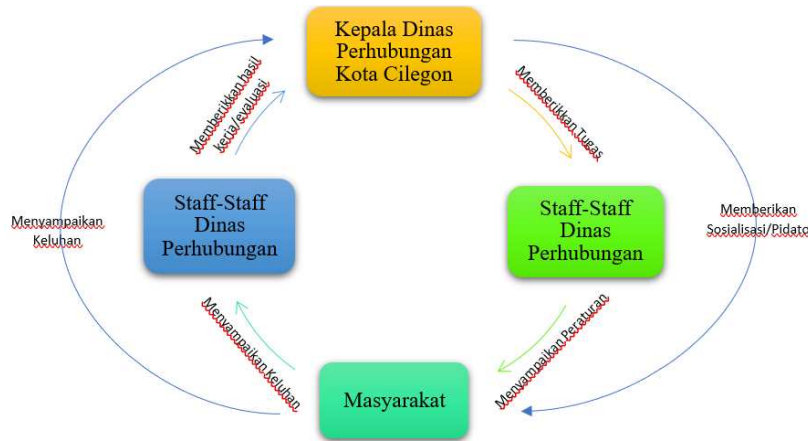
Strategi Komunikasi Staff-Staff Dinas Perhubungan Kota Cilegon dengan Masyarakat Kota Cilegon dalam Meningkatkan Keselamatan Transportasi Darat di Kota Cilegon

Meningkatkan keselamatan berkendara memerlukan sosialisasi dan pengawasan rutin yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintahan terkait seperti Dinas Perhubungan. Dalam praktiknya Dinas Perhubungan Cilegon melakukan hal sebagai berikut :

- Razia gabungan dengan kepolisian melakukan pengecekan kendaraan, mengatur lalu lintas dan penilangan.
- Sosialisasi dan edukasi bagi perusahaan pemilik kendaraan barang ataupun kendaraan penumpang dengan perusahaan dan para supirnya.
- Terjun langsung ke lapangan menemui para supir angkutan baik di terminal dan lapangan lalu menyampaikan peraturan baru apa yang harus dilakukan apa yang boleh dan tidak boleh.
- Bergerak cepat saat terdapat keluhan dari masyarakat yang diadakan baik secara langsung atau website, whatsapp dan instagram Dinas Perhubungan Kota Cilegon.

Acuan terbesar suatu instansi dianggap baik bukan hanya dari pemimpinnya saja.

Yaitu kinerja dari para staff-staffnya dalam merespon aduan masyarakat ditanggapi dengan cepat dan tanggap. Dalam praktiknya Dinas Perhubungan Kota Cilegon sudah melakukan tindakan cepat ketika ada aduan dari masyarakat.



Gambar 4.14 Strategi Dinas Perhubungan Kota Cilegon

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang sudah peneliti uraikan diatas mengenai Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Cilegon dalam meningkatkan keselamatan transportasi darat. Maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut : 1) Strategi Komunikasi yang terjadi didalam Dinas Perhubungan Kota Cilegon termasuk *The Structuring Style* yang merupakan gaya komunikasi berstruktur dimana pesan diberikan secara beruntun untuk memantapkan perintah yang akan dilaksanakan. Strategi komunikasi tersebut sangat efektif karena kesalahan dalam penerimaan pesan sangat kecil dimana setiap kepala bagian akan diberikkan PerWal untuk di jadikan patokkan tugas mereka. 2) Strategi Komunikasi yang terjadi antara Dinas Perhubungan Kota Cilegon dengan masyarakat terkait keselamatan transportasi darat melalui sosialisasi, event lalu lintas, pengecekan angkutan penumpang dan angkutan barang setiap 6 bulan sekali, dan terjun langsung kelapangan untuk melakukukan razia ataupun pengarahan. Kegiatan-kegiatan tersebut membuat masyarakat menjadi lebih paham mengenai keselamatan bertransportasi dan kondisi kendaraannya.

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang peneliti hasilkan, maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang dapat berguna untuk penelitian selanjutnya. Selain itu peneliti juga memberikan saran untuk semua pihak yang membaca dan menjadikan penelitian ini sebagai. Saran tersebut berupa: 1) Bagi Dinas Perhubungan Kota Cilegon diharapkan untuk lebih tanggap atas keluhan dari masyarakat dan selalu melakukukan evaluasi terkait kekurangan-kekurangan yang di keluhkan masyarakat. 2) Bagi penelitian selanjutnya yang akan menjadikan penelitian ini sebagai pendoman. Untuk dapat mencari subjek dan objek penelitian yang serupa tapi tak sama agar hasil yang didapat berbeda seperti mengenai Sumber Daya Manusia Dinas Perhubungan.

**REFERENSI****Buku :**

- Ade Heryana. 2021. *TEORI DAN JENIS SISTEM*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Asep Suryana. 2019. *KOMUNIKASI PEMASARAN*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Davis, Keith, John W. Newstrom (Terj.). 1990. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawijaya, Adam. 2002. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Miftah Thohah, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2015.
- Muhammad, Arni. Dr. 1995. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Peraturan Daerah Kota Cilegon. 2003. *Organisasi dan Tata Kota Dinas Perhubungan Kota Cilegon*. No. 187 Seri : D.
- Peraturan Pemerintah RI. 2021. *Tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Darat*. No. 3.
- Persetujuan Rekapitulasi Kota Cilegon. 2022. *Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Cilegon*. DPA Rencana Anggaran.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013 Rosdakarya.
- Ruliana, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sitti, Phil I Dr, 2020. *Komunikasi Dalam Organisasi*. Gorontalo: UNG Press.
- Wood, Julia T. 2013. *Komunikasi Teori dan Praktik*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.

Jurnal / Skripsi :

- Arie, Y., Ohorella, N. R., & Umam, C. (2020). Komunitas Kicau Mania di Kota Depok dalam Menjalinkan Solidaritas Anggota. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 201-216.
- Elvira Azizah, Wijianto, Alfath S.N. Syaban. 2021. *Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Hayam Wuruk Di Kabupaten Jember*, Volume. 8 No. 2, 166-173.



Lestari Zen. 2021. *Strategi Komunikasi Dinas Perhubungan Kabupaten Kampar dalam Menyosialisasikan Penggunaan Bus DAMRI*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Nanda Asyiva. 2021. *Strategi Komunikasi Bidang Pengendalian Dan Ketertiban Transportasi (Pdk) Dinas Perhubungan Kota Bandung*. Skripsi Universitas Komputer Indonesia Bandung.

Rohma Gizsheilla Vanessi Taufani. 2021. *Kualitas Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Di Dinas Perhubungan Kota Cilegon Tahun 2021*, Skripsi Universitas Nasional.

Wahyu Karyadi. 2017. *Kewenangan Dinas Perhubungan dalam penegakkan hukum terhadap kendaraan angkutan barang bermuatan lebih merujuk pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Skripsi: Universitas Sultan Agung Tirtayasa.

Damayanti. 2023. *Strategi Komunikasi Organisasi Tim Penggerak PKK Dalam Mengembangkan Sosial Ekonomi Ibu Rumah Tangga (Studi di Gampong Teungoh Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara)*, Skripsi: Universitas Malikussaleh.

Fatih, Dessy, Rachmat S. 2021. *PERENCANAAN JARINGAN LINTAS ANGKUTAN BARANG DI KOTA CILEGON*, Jurnal: Politeknik Transportasi Darat Indonesia.

Website :

<https://tv.bco.co.id/news/sosialisasi-forum-lalu-lintas-macet-jalan-protokol-jadi-bahasan-utama> (diakses pada hari selasa, tanggal 4/7/23 pukul 22.26)

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/5270428/2-juta-mobil-melintas-tol-tangerang-merak-pada-arus-mudik-12-25-april-2023-tertinggi-14-april-2023> (diakses pada hari rabu, tanggal 5/7/23 pukul 20.52)

<https://www.gramedia.com/literasi/komunikasi-organisasi/> (diakses pada hari rabu, tanggal 12/07/23 pukul 21.59)

<https://antoniusbudiman.wordpress.com/sistem-informasi/> (diakses pada hari rabu, tanggal 12/07/23 pukul 19.00)

https://www.academia.edu/88195837/Teori_Teori_Komunikasi (diakses pada hari rabu, tanggal 12/07/23 pukul 20.30)

<https://www.jogloabang.com/lingkungan/pp-30-2021-penyelenggaraan-lalu-lintas-angkutan-jalan> (diakses pada hari rabu, tanggal 12/07/23 pukul 22.30)